

Alamat : Tuesday Block No. 76 Rt/Rw 01/003
Jatitengah Village, Jatitujuh District, Majalengka
Regency, West Java

Email : injuries.pusmedia@gmail.com

Kontak : +62 821-1515-5598

Available at:

<https://journal.pusmedia.com/index.php/injuries>

Volume 1 Nomor 2 Tahun 2023

DOI :

E-ISSN : 3025-1893



Indonesian Journal of Islamic Education Studies

138 – 145

Implementasi Program Halaqah Terhadap Peningkatan Keterampilan Tartilul Qur'an di MAS Tihamah Putri

IMPLEMENTATION OF THE HALAQAH PROGRAM FOR IMPROVING TARTILUL QUR'AN SKILLS AT MAS TIHAMAH PUTRI

Artikel dikirim :

10 – 09 – 2023

Artikel diterima :

18 – 10 – 2023

Artikel diterbitkan :

30 – 11 – 2023

👤 Rima Nurmala^{1*}, Jajat Darajat^{2*}

🏢 ¹²Universitas Islam Bunga Bangsa Cirebon

✉ nurmalabbcc23@gmail.com¹,
jajattarajat@bungabangsacirebon.ac.id²

Kata Kunci:

Program Halaqah; Peningkatan Keterampilan; Tartilul Qur'an.

Abstrak: Fokus penelitian ini adalah implementasi program halaqoh Al-Qur'an di MAS Tihamah Putri selama Tahun Ajaran 2022/2023.

Tujuan utama pendidikan agama (Islam) adalah keberagaman siswa, bukan hanya pemahaman agama, yang menjadi pusat penelitiannya. Dengan kata lain, pendidikan agama (Islam) mengutamakan keberadaan (agama atau kehidupan) daripada hanya mengetahui (mengetahui ajaran dan nilai-nilai agama) atau melakukan (mampu melakukan apa yang diketahui) setelah diajarkan di sekolah. Pendidikan Islam lebih berfokus pada akhlak, siswa tidak hanya belajar bahasa, tetapi juga memiliki keinginan dan kebiasaan untuk menerapkan ajaran dan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah program halaqoh mempengaruhi keterampilan Tartilul Qur'an siswa di MAS Tihamah Putri Tahun Ajaran 2022/2023.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengumpulkan data tentang implementasi program halaqoh di MAS Tihamah Putri. Data tentang program halaqoh dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Studi ini melibatkan guru, siswa, dan kepala sekolah. Selanjutnya hasil dari pengumpulan data akan di uji keabsahan data dan dianalisis dimulai dari pengumpulan data, reduksi, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini bisa disimpulkan bahwa program halaqoh ini cukup efektif dalam meningkatkan keterampilan Tartilul Qur'an di Madrasah Aliyah Tihamah Putri. Program halaqoh ini diharapkan dapat memberikan nilai tambah bagi siswa di madrasah. Dengan adanya program ini, diharapkan siswa akan lebih baik dan istiqomah dalam membaca Al-Qur'an.

Keywords:

Halaqah Program; Skills Enhancement; Tartilul Qur'an.

Abstract: The focus of this research is the implementation of the Qur'anic halaqoh program at MAS Tihamah Putri during the 2022/2023 academic year.

The main goal of religious (Islamic) education is student diversity, not just religious understanding, which is the center of the study. In other words, religious (Islamic) education prioritizes being (religion or life) over just knowing (knowing religious teachings and values) or doing (being able to do what is known) after being taught at school. Islamic education focuses more on morals, students not only learn the language, but also have the desire and habit to apply religious teachings and values in daily life.

The purpose of this study is to determine whether the halaqoh program affects students' Tartilul Qur'an skills at MAS Tihamah Putri in the 2022/2023 academic year.

This study used a qualitative descriptive approach. The purpose of this study was to collect data about the implementation of the halaqoh program at MAS Tihamah Putri. Data about the halaqoh program were collected through observation, interviews, and documentation. The study involved teachers, students, and the principal. Furthermore, the results of data collection will be tested for data validity and analyzed starting from data collection, reduction, data presentation and conclusion drawing.

The results of this study can be concluded that this halaqoh program is quite effective in improving Tartilul Qur'an skills at Madrasah Aliyah Tihamah Putri. This halaqoh program is expected to provide added value for students in madrasah. With this program, it is expected that students will be better and istiqomah in reading the Qur'an.

Copyright © 2023 Rima Nurmala, Jajat Darajat

This is an open-access article under the CC BY-NC-SA 4.0



This work is licenced under a [Creative Commons Attribution-nonCommercial-shareAlike 4.0 International Licence](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/)

PENDAHULUAN

Saat ini, pendidikan didefinisikan sebagai upaya yang direncanakan secara sadar untuk meningkatkan potensi manusia dalam ranah kognitif (pengetahuan), afektif (sikap), dan psikomotor, tiga komponen yang setidaknya terlibat dalam pengembangan potensi ini.

Pendidikan adalah proses di mana siswa berinteraksi satu sama lain. Tidak perlu ada masalah untuk mencapai tujuan kurikulum setelah interaksi antara keduanya terbentuk. Peran guru adalah membantu siswa memahami dan mencapai tujuan silabus. Sangat penting bagi siswa untuk berinteraksi satu sama lain, bukan hanya dengan guru dan lingkungan, tetapi juga dengan keluarga dan alam. Tanpa rencana yang tercatat, interaksi ini terjadi. Orang tua seringkali tidak memiliki rencana yang jelas dan detail tentang ke mana anaknya akan pergi. (Rinto Alexandro et al., 2021)

Pendidikan Islam secara sederhana didefinisikan ideal yang berisi nilai-nilai Islam yang ingin dicapai melalui proses pendidikan yang berbasis pada ajaran Islam secara bertahap. Pendidikan Islam adalah upaya yang dilakukan dengan kesadaran yang dilakukan secara bertahap dengan tujuan yang jelas. (Sholeh, 2016)

Menurut Achamdi Islam dapat didefinisikan sebagai segala upaya untuk memelihara dan mengembangkan sumber daya manusia yang mampu mendayagunakan manusia dan kemampuannya untuk membentuk manusia seutuhnya (insan kamil) sesuai dengan standar Islam yang semakin meningkat. (Hidayat & Wijaya, 2016)

Tujuan utama pendidikan agama (Islam) adalah keberagaman siswa dan bukan hanya pemahaman agama mereka. Dengan kata lain, pendidikan agama (Islam) memprioritaskan keberadaan (agama atau kehidupan) daripada hanya mengetahui (mengetahui ajaran dan nilai-nilai agama) atau melakukan (mampu melakukan apa yang diketahui) setelah diajarkan di sekolah. (Nashihin et al., 2022) Pendidikan Islam lebih berfokus pada akhlak, dengan siswa tidak hanya belajar bahasa, tetapi juga memiliki keinginan dan kebiasaan untuk menerapkan ajaran dan nilai agama dalam kehidupan sehari-hari. (Muslimin, 2016)

Sebagaimana dikutip Suwarno dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional disebutkan definisi pendidikan. Pendidikan merupakan usaha sadar serta terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan pembelajaran supaya peserta didik secara aktif bisa mengembangkan potensi dirinya sehingga peserta didik memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kecerdasan, keterampilan, kepribadian serta akhlak mulia yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. (Ilham & Sukrin, 2020)

Keluarga, sekolah, lembaga, dan masyarakat bertanggung jawab atas kegagalan dan keberhasilan pendidikan. Oleh karena itu, untuk menanamkan nilai-nilai agama, diperlukan berbagai pendekatan, termasuk pembiasaan, pengalaman, emosional, rasional, dan fungsional. (Mardiyah et al., 2022)

Pendidikan agama juga merupakan pendidikan yang penting, dan setiap orang harus menerapkan atau mempelajarinya. Pendidikan agama adalah kumpulan di seluruh dunia yang mengajarkan prinsip-prinsip intelektual dan merupakan komponen penting dari pembelajaran. Membaca Al-Qur'an adalah salah satu bagian dari pendidikan agama. Sangat penting bagi anak-anak untuk dibiasakan membaca Al-Qur'an sejak kecil. (Zaki, 2015)

Betapa pentingnya peran pendidikan dalam mewujudkan manusia seutuhnya dan mandiri serta menjadi manusia yang berakhlak mulia dan bermanfaat bagi lingkungan dan bagi bangsa dan negara. Sama pentingnya dengan pendidikan Islam bagi manusia sebagai proses penerus

bagi generasi muda untuk mengembangkan ilmu dan nilai-nilai Islam yang selaras dengan fungsi manusia untuk berbuat kebaikan di dunia dan mendapatkan hasil di akhirat. (Hidayatullah et al., 2020)

Dalam pendidikan Islam, peran penting bagi peserta didik adalah untuk mengembangkan individu yang bermanfaat bagi diri mereka sendiri dan masyarakat. Mereka harus belajar mengamalkan dan mengembangkan ajaran Islam yang berkaitan dengan Allah dan manusia serta mengembangkan akhlak dan moral yang baik. (Makhmudah, 2021) Mereka juga harus belajar membaca Al-Qur'an, yang dimaksudkan untuk menjadi pedoman hidup bagi setiap Muslim.

Membaca Al-Qur'an memiliki beberapa keutamaan, seperti menghasilkan pahala, berfungsi sebagai pengobatan (terapi) untuk jiwa yang sakit, memberi syafa'at, menjadi nur di dunia, dan menjadi titipan di surga bersama dengan para malaikat turun untuk membawa damai dan rahmat. (Mardiati, 2021)

MAS Tihamah Putri menerapkan program halaqoh Al-Qur'an. Hal ini dilaksanakan setiap hari sebelum proses pembelajaran di mulai. Dalam program ini, siswa di tuntut untuk mengikuti kegiatan-kegiatan tersebut. Guru berusaha meningkatkan kemampuan membaca Al Quran siswa agar seluruh siswa di MAS Tihamah Putri dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Hal ini dikarenakan masih ada siswa yang kurang lancar dan tartil dalam membaca Al-Qur'an.

Dengan ini, para guru di MAS Tihamah Putri telah melakukan beberapa upaya untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa dengan membiasakan membaca Al-Qur'an setiap hari sebelum memulai proses pembelajaran. Melihat permasalahan di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Implementasi Program Halaqah Terhadap Peningkatan Keterampilan Tartilul Qur'an di MAS Tihamah Putri", dengan tujuan mengidentifikasi: Pertama, perencanaan program halaqoh dalam meningkatkan keterampilan Tartilul Qur'an di MAS Tihamah Putri. Kedua, pelaksanaan program halaqoh Al-Qur'an di MAS Tihamah Putri. Ketiga, evaluasi program halaqoh dalam meningkatkan keterampilan Tartilul Qur'an di MAS Tihamah Putri.

METODE

Dilihat dari jenis data yang dikumpulkan, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yang berarti bahwa tujuan dari penelitian adalah untuk memahami fenomena yang di alami oleh subjek penelitian. Misalnya seperti tindakan, perilaku, persepsi, motivasi, dan sebagainya secara menyeluruh dan deskriptif dalam konteks khusus yang alami tanpa campur tangan manusia dan dengan metode ilmiah yang paling sering digunakan. (Sidiq et al., 2019)

Proses penelitian kualitatif sebagai berikut: a) Memilih masalah; b) Mencari informasi yang relevan; c) Menentukan strategi dan pengembangan instrumen; d) Mengumpulkan data; e) Menafsirkan data; dan f) Melaporkan hasil penelitian. (Sutisna, 2021)

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif, yang berarti bahwa penelitian tersebut mencoba menggambarkan solusi masalah yang tersedia berdasarkan data yang dikumpulkan.

Data tentang Implementasi Program Halaqoh di MAS Tihamah Putri dikumpulkan melalui metode penelitian deskriptif kualitatif.

Metode pengumpulan data ini sebagian besar bergantung pada laporan diri sendiri, atau setidaknya pada pengetahuan dan keyakinan pribadi. (Sugiyono, 2013) Dalam penelitian ini,

menggunakan wawancara tidak terstruktur untuk mengumpulkan data. Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara bebas di mana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang sudah terstruktur secara sistematis untuk mengumpulkan data. Sesuai dengan pedoman wawancara, hanya garis besar masalah yang akan ditanyakan yang digunakan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Perencanaan Program Halaqoh dalam Meningkatkan Keterampilan Tartilul Qur'an

Seseorang yang mendirikan shalat berjama'ah dengan memenuhi syarat dan rukun nya dengan sempurna, maka sungguh dia telah mendirikan agamanya, karena ibadah shalat merupakan tiangnya agama, sebaliknya jika seseorang yang melalaikan shalatnya sungguh ia telah meruntuhkan agamanya.

Belajar mengajar adalah bagian penting dari manajemen pendidikan untuk mencapai tujuan, dan perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi adalah beberapa hal yang berhubungan dengannya. Semua orang yang beragama Islam harus dapat membaca Al-Qur'an dengan benar karena Al-Qur'an merupakan pedoman hidup bagi semua orang Islam.

Dengan demikian, sebagai sebuah sekolah Islam, MAS Tihamah Putri memiliki tanggung jawab moral yang signifikan untuk menciptakan generasi Islam yang tidak dapat membaca Al-Qur'an. Menurut penjelasan sebelumnya tentang program halaqah, dari beberapa pendapat dapat disimpulkan bahwa program halaqoh Al-Qur'an adalah proses belajar mengajar di mana siswa mengelilingi atau melingkari gurunya, sedangkan guru mendengarkan dan menyimak apa yang dibaca siswa. Pada program halaqoh Al-Qur'an ini pihak Madrasah bekerja sama dengan pihak pondok pesantren, sehingga dalam pelaksanaannya pun melibatkan guru pesantren.

Sebelum berdirinya MAS Tihamah, halaqoh Al-Qur'an hanya dilaksanakan di pesantren karena MAS Tihamah Putri ini berdiri di dalam naungan pesantren Al-Khairiyah. Program halaqoh hanya dilaksanakan dengan waktu yang kondisional, namun seiring berjalannya waktu kini program halaqoh Al-Qur'an lebih baik dari sebelumnya, mulai dari waktu kegiatan, tenaga pendidik, sarana prasarana dan faktor pendukung lainnya.

Dalam program ini Madrasah terlebih dahulu mengadakan Assessment bagi seluruh siswa di setiap awal tahun pelajaran. Assessment awal pada siswa difokuskan pada kemampuan membaca Al-Qur'an. Assessment dilakukan oleh guru senior yang berkompeten. Tujuannya untuk membagi kelompok halaqoh Al-Qur'an sesuai kemampuan siswa agar program berjalan dengan baik.

Membangun suatu kebiasaan memerlukan proses dan konsistensi dalam melakukannya. Setelah itu, hati akan tergerak sendiri tanpa paksaan karena sudah ada dorongan dan timbul sikap istiqomah yang harus dijaga setiap saat. Kebiasaan yang dilakukan oleh seseorang akan mencerminkan kepribadiannya.

Membangun kebiasaan baik harus dimulai sejak usia muda. Oleh karena itu, MAS Tihamah Putri mengadakan program untuk membiasakan siswa membaca Al-Qur'an sebelum memulai kegiatan belajar mengajar. Siswa mengawali hari dengan mengucapkan lafadz-lafadz Allah agar aktivitas yang mereka lakukan membawa keberkahan.

Siswa dibagi ke dalam kelompok kecil berdasarkan tingkat kemampuan mereka dalam program halaqoh. Setiap kelompok maksimal hingga dua puluh siswa dan dibimbing oleh seorang guru.

Pengajar halaqah berpedoman pada silabus yang dirancang, akan tetapi guru dapat mengembangkan dan memodifikasi untuk kemajuan siswa. Namun silabus ini belum tersusun rapi seperti silabus-silabus pada umumnya, karena masih dalam perkembangan, silabus ini merupakan catatan pengajaran jarak pendek layaknya RPP yang dikumpulkan, dikarenakan terkadang menyesuaikan kondisi program tersebut.

B. Pelaksanaan Program Halaqoh dalam Meningkatkan Keterampilan Tartilul Qur'an

Program halaqah siswa dibagi menjadi tiga tingkat, masing-masing bergantung pada tingkat kemampuan membaca Al-Qur'an siswa. Setiap jenjang memiliki pelajaran dan silabus yang berbeda.

Pelaksanaan halaqah ini dilaksanakan setiap hari selain hari Jum'at, karena diisi dengan kegiatan ekstra kurikuler. Setiap hari rabu, siswa tidak setoran hafalan dan Al-Qur'an, pada hari rabu ada pembakalan khusus makhroj, murottal, dan tajwid di halaqoh nya masing-masing sebagai bentuk usaha Madrasah untuk mengenalkan teori juga kepada siswa, sehingga teori dan praktik berjalan dengan seimbang.

Untuk mendapatkan syahadah atau ijazah Al-Qur'an tidak mudah, siswa tersebut wajib terlebih dahulu khatam Al-Qur'an dan kemudian mengikuti beberapa prosedur yang harus diikuti mulai dari ujian tulis ujian lisan dan munaqosyah.

Ketika siswa sudah khatam Al-Qur'an maka siswa berhak mengikuti khotmil Qur'an, yang diselenggarakan setiap hafiah akhirusanah atau kenaikan kelas.

Program halaqah mendorong pembentukan hubungan emosional yang kuat antara pendidik dan siswa, dan juga kelas yang lebih kecil memudahkan belajar. Sejauh ini program halaqah di MAS Tihamah Putri sudah berjalan dengan baik, dan para pengajarnya telah melakukan pengajaran dengan baik. Semua ini dilakukan oleh pengajar untuk membuat siswa lebih tartil dan memahami Al-Qur'an dengan lebih baik. Selain itu, tingkat keberhasilan siswa sejauh ini mulai meningkat, seperti yang ditunjukkan oleh sertifikat atau ijazah khotmil yang rata-rata bagus.

C. Evaluasi Program Halaqoh dalam Meningkatkan Keterampilan Tartilul Qur'an

Peneliti menemukan beberapa masalah yang dianggap menghambat program halaqah ini, di antaranya adalah:

1. Kurangnya minat dan semangat siswa dalam mengikuti program halaqah
2. Kurang sempurnanya sarana dan prasarana
3. Masih ada siswa yang kurang disiplin terhadap aturan
4. Perbedaan logat bahasa yang mempengaruhi kualitas membaca Al-Qur'an.

Evaluasi program halaqah: Menurut peneliti, program halaqoh Al-Qur'an ini sudah dianggap dapat meningkatkan keterampilan tartilul Qur'an di MAS Tihamah Putri karena melihat dari berbagai faktor yang dapat menunjang keberhasilan siswa, terbukti dalam hasil pencapaian siswa yang dijelaskan dalam tabel kemampuan diatas bahwa setiap semester terjadi peningkatan meski tidak signifikan.

Kelebihan dari program halaqoh ini adalah:

- a) Membantu siswa istiqamah membaca Al-Qur'an setiap hari, program halaqoh ini sangat membantu siswa yang belum mahir membaca Al-Qur'an karena mereka

dituntut untuk membacanya setiap hari, sehingga mereka secara bertahap akan mahir membacanya.

- b) Setelah program ini di mulai, kualitas membaca Al-Qur'an para siswa lebih baik dari sebelumnya.
- c) Siswa memiliki celengan hafalan Al-Qur'an masing-masing.
- d) Kelas yang lebih kecil membuat belajar lebih mudah bagi siswa.
- e) Metode halaqah mendorong hubungan emosional yang kuat antara guru dan siswa
- f) Pengajar melakukan semua cara agar siswa lebih tartil dan memahami Al-Qur'an dengan lebih baik.
- g) Setelah lulus dari MAS Tihamah Putri, siswa akan mendapatkan sertifikat atau ijazah Al-Qur'an.

Kekurangan dari halaqoh ini adalah:

- 1) Belum punya silabus atau RPP yang tertulis
- 2) Tidak mempunyai target, hanya berpatokan kepada kemampuan siswa
- 3) Belum adanya kelas permanen yang menunjang kenyamanan siswa
- 4) Rendahnya motivasi dan kedisiplinan siswa dalam mengikuti program

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dalam penelitian ini, peneliti menyimpulkan berdasarkan data yang dikumpulkan baik melalui obeservasi, wawancara, dan dokumentasi sebagai berikut: *Pertama*, halaqah adalah program wajib yang harus diikuti oleh siswa MAS Tihamah Putri.

Pengajar dan pelaksana halaqah berharap siswa terus membaca Al-Qur'an dengan memperhatikan tartilul Qur'an. Saat ujian masuk, berbagai tes dilakukan, termasuk ujian Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ). Hal ini dilakukan untuk mengetahui seberapa baik kemampuan calon siswa dalam BTQ, dan berdasarkan hasilnya, kita dapat mengelompokkan siswa menurut kemampuan mereka.

Kedua, adapun pelaksanaan program halaqoh ini siswa di bagi menjadi kelompok kecil menurut tingkatannya. Setiap kelompok tidak melebihi 20 siswa, dan pembagian kelompok berdasarkan tingkatan kemampuan siswa bukan tingkat kelas.

DAFTAR PUSTAKA

- Hidayat, R., & Wijaya, C. (2016). *Ilmu Pendidikan Islam: Menuntun Arah Pendidikan Islam di Indonesia*. Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia.
- Hidayatullah, R., Thohari, I., & Ertanti, D. W. (2020). Manajemen Program Halaqoh Al-Qur'an di Madrasah Tsanawiyah An Nur Bululawang Malang. *Vicratina: Jurnal Ilmiah Keagamaan*, 5(11), 97-107.
- Ilham, I., & Sukrin, H. T. (2020). Konsep Metode Halaqah dalam Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti. *KREATIF: Jurnal Pemikiran Pendidikan Agama Islam*, 18(2), 113-125.
- Makhmudah, S. (2021). Implementasi Metode Halaqah Dalam Menanamkan Karakter Rabbani Anak Di Lembaga Pendidikan Islam. *Thufuli: Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam Anak Usia*

Available at : <https://journal.pusmedia.com/index.php/injuries>

DOI :



E-ISSN : 3025-1893

KEJISLAMAN

Indonesian Journal of Islamic Education Studies

Dini, 3(1), 20-29.

- Mardiati, S. (2021). *Efektifitas Metode Halaqah Terhadap Kualitas Hafalan Alquran Siswa/i Di SD IT Al-Munadi Medan* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara).
- Mardiyah, R., Ramayani, N., & Wiguna, S. (2022). Implementasi Metode Halaqah Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Di Pondok Pesantren Kampung Qur'an Pulau Banyak. *Dewantara: Jurnal Pendidikan Sosial Humaniora*, 1(4), 143-154.
- Muslimin, A. (2016). Implementasi Metode Halaqah Dan Resitasi Dalam Tahfidz Al-Quran Di SDIT El-Haq Banjarsari Buduran Sidoarjo. *Adabiyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(1), 55-62.
- Nashihin, H., Primarni, A., Shodikin, E. N., Aziz, N., & Hermawati, T. (2022). Pendampingan Pendidik melalui Pelatihan Model Pembelajaran Halaqoh di TPA Masjid Al-Ikhlas Purwosari Gunung Kidul. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bestari*, 1(5), 311-326.
- Rinto Alexandro, M. M., Misnawati, M. P., & Wahidin, M. P. (2021). *Profesi Keguruan (Menjadi Guru Profesional)*. Gue.
- Sholeh, S. (2016). Konsep Pendidikan Islam yang Ideal: Upaya Pembentukan Kepribadian Muslim. *Al-Hikmah: Jurnal Agama Dan Ilmu Pengetahuan*, 13(1), 52-70.
- Sidiq, U., Choiri, M., & Mujahidin, A. (2019). Metode penelitian kualitatif di bidang pendidikan. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1-228.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*. Remaja Rosdakarya.
- Sutisna, A. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif Bidang Pendidikan*. UNJ press.
- Zaki, M. (2015). Pendidikan Agama Islam di Perguruan Tinggi Umum Berbasis Multikulturalisme. *Nur El-Islam*, 2(1), 41-54.